

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan salah satu sektor penting dalam suatu negara, karena peran bank akan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi yang menjadi penggerak perekonomian nasional pada suatu negara. Otoritas moneter harus memantau secara berkala keberlangsungan kondisi perbankan setiap tahunnya untuk menjaga kestabilan perekonomian suatu negara serta dari adanya pengawasan tersebut mampu menumbuhkan kepercayaan bagi masyarakat yang memiliki kelebihan dana (surplus supply unit) dan bank juga mampu menyalurkan dan tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dana (deficit supply unit).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2017). Profitabilitas suatu bank dapat diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA). Kasmir (2016:201) menjelaskan *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Semakin besar ROA, maka semakin efisiensi penggunaan aset menghasilkan laba, demikian juga sebaliknya. ROA merupakan ukuran kinerja profitabilitas bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan

keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset.

ROA sebuah bank seharusnya mengalami peningkatan tiap tahunnya yang menunjukkan bahwa bank tersebut mampu menghasilkan keuntungan dengan maksimal, tetapi hal tersebut berbeda dengan yang terjadi pada Bank Umum Milik Negara seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
PERKEMBANGAN RETURN ON ASSET (ROA) BANK UMUM
MILIK NEGARA TAHUN 2015-2019
(DALAM PERSEN)

TAHUN	TW	BRI	Trend	BNI	Trend	BTN	Trend	Bank Mandiri	Trend	Rata- rata ROA
2015	1	3.99		3.55		1.53		3.54		3.15
	2	3.91	-0.08	1.48	-2.07	1.55	0.02	3.21	-0.33	2.54
	3	3.95	0.04	2.45	0.97	1.51	-0.04	3	-0.21	2.73
	4	4.19	0.24	2.64	0.19	1.61	0.1	3.14	0.14	2.90
2016	1	0.72	-3.47	3.03	0.39	1.56	-0.05	2.58	-0.56	1.97
	2	3.68	2.96	2.16	-0.87	1.54	-0.02	2.15	-0.43	2.38
	3	3.59	-0.09	2.51	0.35	1.59	0.05	2.53	0.38	2.56
	4	3.84	0.25	2.96	0.45	1.76	0.17	1.95	-0.58	2.63
2017	1	3.34	-0.5	2.76	-0.2	1.48	-0.28	2.38	0.43	2.49
	2	3.31	-0.03	2.72	-0.04	1.52	0.04	2.61	0.23	2.54
	3	3.34	0.03	2.8	0.08	1.56	0.04	2.72	0.11	2.61
	4	3.69	0.35	2.75	-0.05	1.71	0.15	2.72	0	2.72
2018	1	3.35	-0.34	2.73	-0.02	1.37	-0.34	3.17	0.45	2.66
	2	3.37	0.02	2.73	0	1.4	0.03	3.04	-0.13	2.64
	3	3.6	0.23	2.76	0.03	1.45	0.05	2.96	-0.08	2.69
	4	3.68	0.08	2.78	0.02	1.34	-0.11	3.17	0.21	2.74
2019	1	3.35	-0.33	2.68	-0.1	1.24	-0.1	3.42	0.25	2.67
	2	3.31	-0.04	2.44	-0.24	1.12	-0.12	3.08	-0.34	2.49
	3	3.42	0.11	2.51	0.07	0.44	-0.68	3.01	-0.07	2.35
	4	3.5	0.08	2.42	-0.09	0.13	-0.31	3.03	0.02	2.27
Rata-rata		3.46	-0.03	2.64	-0.06	1.37	-0.07	2.87	-0.03	2.59

Sumber : Laporan Publikasi Keuangan BEI

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa ROA Bank Pemerintah mengalami penurunan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat pada tren ROA pada Bank Pemerintah selama 2015 sampai dengan 2019 dimana rata-rata tren sebesar -0,03 persen. ROA yang menurun ini menunjukkan masih ada masalah pada ROA Bank

Umum Milik Negara, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang faktor penyebab terjadinya penurunan ROA pada Bank Umum Milik Negara.

Studi mengenai faktor penentu profitabilitas bank telah banyak dilakukan, baik dalam konteks negara maju maupun negara berkembang. ROA sebuah bank dapat dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain dana pihak ketiga, likuiditas, efisiensi, solvabilitas, kualitas aset, dan ukuran Perusahaan.

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini (Kasmir, 2016:59). DPK berpengaruh positif terhadap ROA, karena apabila DPK meningkat akan memungkinkan bank menyalurkan dana ke aktiva produktif yang semakin besar, sehingga pendapatan bank bertambah, laba bank bertambah dan akhirnya ROA bank meningkat.

Likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat ketika dibutuhkan (Kasmir 2013:315). Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Investing Policy Ratio* (IPR).

LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya kepada pihak ketiga yang jatuh tempo dengan mengandalkan kredit yang diberikan. LDR berpengaruh positif terhadap ROA karena apabila LDR meningkat, berarti telah terjadi peningkatan total kredit yang disalurkan bank dengan persentase lebih besar dibanding persentase peningkatan dana pihak ketiga, sehingga terjadi peningkatan pendapatan bunga

lebih besar dibanding peningkatan biaya bunga. Laba bank meningkat, dan ROA bank juga akan meningkat.

IPR adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya pada pihak ketiga yang jatuh tempo dengan mengandalkan surat berharga yang dimiliki. *IPR* berpengaruh positif terhadap ROA karena apabila *IPR* meningkat, berarti telah terjadi peningkatan surat berharga yang dimiliki dengan persentase lebih besar dibanding persentase peningkatan total dana pihak ketiga, sehingga terjadi peningkatan pendapatan bunga dengan persentase lebih besar dibanding peningkatan biaya bunga. Laba bank meningkat, dan ROA bank juga akan meningkat.

Efisiensi merupakan tingkat kemampuan bank untuk mengefisienkan kegiatan operasinya (Rivai, 2013:480). Efisiensi dapat diukur menggunakan rasio keuangan yaitu Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

BOPO merupakan rasio yang membandingkan antara beban operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan dalam melakukan kegiatan operasinya. BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA karena apabila, BOPO meningkat, artinya telah terjadi peningkatan beban operasional dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan pendapatan operasional, sehingga laba menurun dan ROA juga menurun.

Solvabilitas merupakan tingkat kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban seluruh hutang-hutangnya dengan kata lain menunjukkan bagaimana bank mampu untuk mengelola dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga

mampu untuk melunasi kembali hutangnya (Fahmi, 2014:59). Solvabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan yaitu *Fixed Aset Capital Ratio* (FACR).

FACR merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menentukan besarnya aktiva tetap dan inventaris yang dimiliki oleh bank terhadap modal. FACR berpengaruh negatif terhadap ROA, karena apabila FACR mengalami peningkatan berarti terjadi peningkatan aktiva tetap dan inventaris dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan peningkatan modal. Akibatnya alokasi dana ke aktiva produktif yang tersedia untuk menghasilkan pendapatan akan menurun. Pendapatan bank menurun, laba bank menurun dan ROA bank menurun.

Kualitas Aset merupakan kemampuan dari asset-aset yang dimiliki bank untuk memberikan penghasilan bagi bank. Semakin tinggi tingkat kemampuannya, berarti semakin tinggi kualitasnya. Kualitas aset bank dapat diukur dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL).

NPL merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam mengelola kualitas kreditnya. NPL berpengaruh negatif terhadap ROA karena apabila NPL meningkat, berarti telah terjadi peningkatan kredit bermasalah dengan persentase lebih besar dibanding persentase peningkatan total kredit, sehingga terjadi peningkatan biaya pencadangan kredit bermasalah lebih besar dibanding peningkatan pendapatan yang diterima oleh bank. Laba bank menurun dan ROA bank juga menurun.

Ukuran Perusahaan merupakan sebuah skala atau nilai dimana dapat juga untuk mengklarifikasi besar kecilnya perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap ROA. karena apabila, Ukuran Perusahaan meningkat berarti terjadi peningkatan pendapatan operasional yang mengakibatkan terjadinya peningkatan laba bank dan ROA bank juga meningkat.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat di dalam penelitian ini berdasarkan dari latar belakang masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah DPK, LDR, IPR, BOPO, FACR, NPL, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Milik Negara ?
2. Apakah DPK secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Milik Negara ?
3. Apakah LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Milik Negara ?
4. Apakah IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Milik Negara (BUMN)?
5. Apakah BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Milik Negara ?
6. Apakah FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Milik Negara ?
7. Apakah NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Milik Negara ?

8. Apakah Ukuran Perusahaan secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Milik Negara ?
9. Variabel apakah diantara DPK, LDR, IPR, BOPO, FACR, NPL, dan Ukuran Perusahaan yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Milik Negara ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah:

1. Mengetahui tingkat signifikansi DPK, LDR, IPR, BOPO, FACR, NPL, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Umum Milik Negara.
2. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif DPK secara parsial terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Milik Negara.
3. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif LDR secara parsial terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Milik Negara.
4. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif IPR secara parsial terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Milik Negara.
5. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif BOPO secara parsial terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Milik Negara.
6. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif FACR secara parsial terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Milik Negara.
7. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif NPL secara parsial terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Milik Negara.

8. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Milik Negara.
9. Mengetahui variabel diantara DPK, LDR, BOPO, NIM, dan Ukuran Perusahaan yang dominan pengaruhnya terhadap ROA pada Bank Umum Milik Negara.

1.4 **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, antara lain :

a. **Bagi Perbankan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam menyelesaikan masalah pada penurunan ROA dan dapat digunakan untuk meningkatkan dan mempertahankan tingkat profitabilitas bank yang bersangkutan.

b. **Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih luas tentang perbankan serta dapat menerapkan ilmu dan teori yang diperoleh selama perkuliahan manajemen perbankan berlangsung.

c. **Bagi STIE Perbanas**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan di perpustakaan STIE Perbanas dan untuk bahan pembandingan bagi mahasiswa yang akan mengambil judul yang sama untuk bahan penelitian di waktu yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi disusun untuk memberikan gambaran keseluruhan isi di dalam penulisan proposal ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini yang menjelaskan mengenai gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, uji F, uji t, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.